

# PANCASILA DALAM ARUS SEJARAH BANGSA INDONESIA

	<b>KETUHANAN YANG MAHA ESA.</b>
	<b>KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB.</b>
	<b>PERSATUAN INDONESIA.</b>
	<b>KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN.</b>
	<b>Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.</b>

# Periode Pengusulan Pancasila

- ▶ Benih nasionalisme sudah mulai tertanam kuat dalam gerakan *Perhimpunan Indonesia* yang sangat menekankan solidaritas dan kesatuan bangsa.
- ▶ *Perhimpunan Indonesia* menghimbau agar segenap suku bangsa bersatu teguh menghadapi penjajahan dan keterjajahan.
- ▶ Kemudian, disusul lahirnya *Soempah Pemoeda 28 Oktober 1928* merupakan momen- momen perumusan diri bagi bangsa Indonesia

# BPUPKI

- ▶ Perumusan Pancasila itu pada awalnya dilakukan dalam sidang BPUPKI pertama yang dilaksanakan pada 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945.
- ▶ BPUPKI dibentuk oleh Pemerintah Pendudukan Jepang pada 29 April 1945 dengan jumlah anggota 60 orang.
- ▶ Badan ini diketuai oleh dr. Rajiman Wedyodiningrat yang didampingi oleh dua orang Ketua Muda (Wakil Ketua), yaitu Raden Panji Suroso dan *Ichibangase* (orang Jepang).
- ▶ BPUPKI dilantik oleh Letjen Kumakichi Harada, panglima tentara ke-16 Jepang di Jakarta, pada 28 Mei 1945.

# Suasana sidang BPUPKI dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.



# Sidang BPUPKI

- ▶ Sehari setelah dilantik, 29 Mei 1945, dimulailah sidang yang pertama dengan materi pokok pembicaraan calon dasar negara.
- ▶ Sidang tersebut menampilkan beberapa pembicara, yaitu Mr. Muh Yamin, Ir. Soekarno, Ki Bagus Hadikusumo, Mr. Soepomo.
- ▶ Meskipun demikian perbedaan pendapat di antara mereka tidak mengurangi semangat persatuan dan kesatuan demi mewujudkan Indonesia merdeka.
- ▶ Sikap toleransi yang berkembang di kalangan para pendiri negara seperti inilah yang seharusnya perlu diwariskan kepada generasi berikut, termasuk kita.

# Penyampaian usulan tentang dasar negara oleh Ir. Soekarno dalam sidang BPUPKI



- ▶ Salah seorang pengusul calon dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah Ir. Soekarno yang berpidato pada 1 Juni 1945.
- ▶ Pada hari itu, Ir. Soekarno menyampaikan lima butir gagasan tentang dasar negara sebagai berikut:
  - a. Nasionalisme atau Kebangsaan Indonesia,
  - b. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan,
  - c. Mufakat atau Demokrasi,
  - d. Kesejahteraan Sosial,
  - e. Ketuhanan yang berkebudayaan.

Berdasarkan catatan sejarah, kelima butir gagasan itu oleh Soekarno diberi nama *Pancasila*.

- ▶ Soekarno juga mengusulkan jika seandainya peserta sidang tidak menyukai angka 5,
- ▶ maka ia menawarkan angka 3, yaitu *Trisila* yang terdiri atas (1) *Sosio-Nasionalisme*, (2) *Sosio-Demokrasi*, dan (3) *Ketuhanan Yang Maha Esa*.
- ▶ Soekarno akhirnya juga menawarkan angka 1, yaitu *Ekasila* yang berisi asas *Gotong-Royong*.



# Periode Perumusan Pancasila

- ▶ Dalam sidang kedua BPUPKI pada 10 - 16 Juli 1945 adalah disetujuinya naskah awal “Pembukaan Hukum Dasar” yang kemudian dikenal dengan nama Piagam Jakarta
- ▶ Piagam Jakarta itu merupakan naskah awal pernyataan kemerdekaan Indonesia.

Pada alinea ke-empat Piagam Jakarta itulah terdapat rumusan Pancasila sebagai berikut.

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk- pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Naskah awal “Pembukaan Hukum Dasar” yang dijuluki “Piagam Jakarta” ini di kemudian hari dijadikan “Pembukaan” UUD 1945, dengan sejumlah perubahan di sana-sini.

Sehari setelah peristiwa jatuhnya bom atom di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945.

Pemerintah Pendudukan Jepang di Jakarta mengeluarkan maklumat yang berisi:

- 1) pertengahan Agustus 1945 akan dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan bagi Indonesia (PPKI),
- 2) panitia itu rencananya akan dilantik 18 Agustus 1945 dan mulai bersidang 19 Agustus 1945, dan
- 3) direncanakan 24 Agustus 1945 Indonesia dimerdekakan.

# Pembentukan PPKI

Sukarno, Hatta, dan Rajiman membentuk PPKI dengan total anggota 21 orang, yaitu:

Soekarno, Moh. Hatta, Radjiman, Ki Bagus Hadikusumo, **Otto Iskandar Dinata**, Purboyo, Suryohamijoyo, Sutarjo, Supomo, Abdul Kadir, **Yap Cwan Bing**, Muh. Amir, Abdul Abbas, **Ratulangi**, Andi Pangerang, **Latuharhary**, **I Gde Puja**, Hamidan, Panji Suroso, Wahid Hasyim, T. Moh. Hasan

# Periode Pengesahan Pancasila

- ▶ 12 Agustus 1945 Soekarno, Hatta, dan Rajiman Wedyodiningrat dipanggil oleh penguasa militer Jepang di Asia Selatan ke Saigon untuk membahas tentang hari kemerdekaan Indonesia .
- ▶ 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada Sekutu tanpa syarat.
- ▶ 15 Agustus 1945 Soekarno, Hatta, dan Rajiman kembali ke Indonesia. Kedatangan mereka disambut oleh para pemuda yang mendesak agar kemerdekaan bangsa Indonesia diproklamasikan secepatnya.
- ▶ Kesalahpahaman antara kelompok pemuda dengan Soekarno dan kawan-kawan sehingga terjadilah penculikan atas diri Soekarno dan M. Hatta ke Rengas Dengklok (dalam istilah pemuda pada waktu itu “mengamankan”)

# Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

- ▶ Dicituskanlah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945.
- ▶ Teks kemerdekaan itu didiktekan oleh Moh. Hatta dan ditulis oleh Soekarno pada dini hari.
- ▶ Naskah bersejarah teks proklamasi Kemerdekaan Indonesia ini digagas dan ditulis oleh dua tokoh proklamator tersebut sehingga wajar jika mereka dinamakan Dwitunggal.

- ▶ Rancangan pernyataan kemerdekaan yang telah dipersiapkan oleh BPUPKI yang diberi nama Piagam Jakarta, akhirnya tidak dibacakan pada 17 Agustus 1945 karena situasi politik yang berubah
- ▶ Sampai detik ini, teks Proklamasi yang dikenal luas adalah sebagai berikut:
  - ▶ *Proklamasi*
  - ▶ *Kami Bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dll. diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.*
    - ▶ *Jakarta, 17 Agustus 2605*
    - ▶ *Atas Nama Bangsa Indonesia*
      - ▶ *Soekarno-Hatta*

# Pembacaan teks Proklamasi 17 Agustus 1945.





Draft teks naskah proklamasi yang merupakan tulisan tangan Soekarno.

Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan  
ini menyatakan kemerdekaan Indonesia  
Wal<sup>2</sup> yang menginsai ~~perjuangan~~  
has, kekecewaan, d.l.l., ~~diucapkan~~  
dengan tjara saksama dan dalam  
tempoh yang sesingkat-singkat  
nja.

Djakarta, 17 - 8 - '05  
Wakil<sup>2</sup> bangsa Indon

- ▶ Sehari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, yakni 18 Agustus 1945, PPKI bersidang untuk menentukan dan menegaskan posisi bangsa Indonesia dari semula bangsa terjajah menjadi bangsa yang merdeka.
- ▶ Atas prakarsa Soekarno, anggota PPKI ditambah 6 orang lagi, dengan maksud agar lebih mewakili seluruh komponen bangsa Indonesia.
- ▶ Mereka adalah Wiranatakusumah, Ki Hajar Dewantara, Kasman Singodimejo, Sayuti Melik, Iwa Koesoema Soemantri, dan Ahmad Subarjo.

Indonesia sebagai bangsa yang merdeka memerlukan perangkat dan kelengkapan kehidupan bernegara, seperti: Dasar Negara, Undang-Undang Dasar, Pemimpin negara, dan perangkat pendukung lainnya.

Putusan- putusan penting yang dihasilkan mencakup hal-hal berikut:

- 1) Mengesahkan Undang-Undang Dasar Negara (UUD '45) yang terdiri atas Pembukaan dan Batang Tubuh. Naskah Pembukaan berasal dari Piagam Jakarta dengan sejumlah perubahan. Batang Tubuh juga berasal dari rancangan BPUPKI dengan sejumlah perubahan pula.
- 2) Memilih Presiden dan Wakil Presiden yang pertama (Soekarno dan Hatta).
- 3) Membentuk KNIP yang anggota intinya adalah mantan anggota PPKI ditambah tokoh-tokoh masyarakat dari banyak golongan. Komite ini dilantik 29 Agustus 1945 dengan ketua Mr. Kasman Singodimejo.

# Rumusan Pancasila dalam Pembukaan UUD 1945 adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

- ▶ Sejarah bangsa Indonesia juga mencatat bahwa rumusan Pancasila yang disahkan PPKI ternyata berbeda dengan rumusan Pancasila yang termaktub dalam Piagam Jakarta.
- ▶ Hal ini terjadi karena adanya tuntutan dari wakil yang mengatasnamakan masyarakat Indonesia Bagian Timur yang menemui Bung Hatta yang mempertanyakan 7 kata di belakang kata “Ketuhanan”
- ▶ Tuntutan ini ditanggapi secara arif oleh para pendiri negara sehingga terjadi perubahan yang disepakati, yaitu dihapusnya 7 kata yang dianggap menjadi hambatan di kemudian hari dan diganti dengan istilah “Yang Maha Esa”.